

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam melakukan investasi seorang investor selalu mengharapkan untuk memperoleh *return* dari investasi tersebut, yang dianggap sebagai imbalan atas kesediaan investor untuk menanggung resiko atas investasi yang dilakukan. Harapan untuk memperoleh *return* juga terjadi pada investasi asset finansial. Suad (1998) mendefinisikan risiko investasi sebagai kemungkinan yang diperoleh menyimpang dari tingkat keuntungan yang diharapkan.

Informasi mengenai *return* dan risiko investasi merupakan hal penting bagi investor dalam mempertimbangkan suatu investasi. Harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal diwujudkan dengan mengadakan analisis dan tindakan yang berkaitan dengan investasi saham. Seorang investor yang rasional biasanya akan melakukan berbagai analisis baik teknis atau fundamental, investor berusaha mempelajari hubungan antara harga saham dengan kondisi perusahaan, dengan demikian analisis historis atas data yang berasal dari keuangan perusahaan, yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan, mengidentifikasi kecenderungan atau pertumbuhan yang mungkin ada, mengevaluasi efisiensi operasional serta memahami sifat dasar dan karakteristik operasional perusahaan.

Sedangkan analisis teknis merupakan analisis yang menggunakan data pasar dari saham yang mengasumsikan bahwa harga saham ditentukan oleh

permintaan dan penawaran, sehingga untuk mengestimasi harga saham dapat dilakukan dengan mempelajari perubahan-perubahan harga saham di masa lalu dan *trend* harga, dengan demikian *return* merupakan faktor paling penting dalam investasi saham sehingga perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham agar harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal dapat dicapai.

Dalam menentukan investasinya setiap investor mempunyai pertimbangan yang berbeda-beda, ada yang ingin investasi dengan maksud memperoleh *return* dalam bentuk *capital gain* dan ada juga yang bermaksud ingin memperoleh *return* dalam bentuk dividen. Investor yang membeli saham dengan maksud untuk memperoleh *capital gain* lebih bersifat spekulasi, sedangkan yang bermaksud memperoleh dividen lebih bersifat investasi. Namun terlepas dari itu semua yang terpenting adalah bagaimana menentukan waktu pembelian dan penjualan saham kembali, yang memerlukan pengetahuan profit agar tidak mengalami kerugian. Sehubungan dengan itu untuk mendapatkan kesempatan investasi yang efisien, investor perlu memperkirakan besarnya risiko dan tingkat keuntungan dari seluruh alternatif investasi yang ada.

Pada dasarnya para investor tidak menyukai risiko, investor berharap mendapatkan risiko sekecil mungkin dan mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai "*cash dividend*" disebut *dividend payout ratio*. Pembagian dividen tergantung dari kebijakan perusahaan dan keuntungan yang diperoleh

suatu perusahaan, apabila perusahaan menginginkan sebagian keuntungan dibagikan sebagai dividen dan sebagian lagi sebagai laba ditahan. Hal ini mempunyai pengaruh yang menentukan terhadap nilai dari perusahaan (*the value of the firm*).

Aliran kas yang bisa dipakai dalam penelitian saham adalah *earning* perusahaan. Dari sudut pandang investor yang membeli saham, aliran kas yang akan diterima investor adalah *earning* yang dibagikan dalam bentuk dividen. Dengan demikian, kita bisa menggunakan komponen dividen sebagai penilaian saham (Eduardus, 2001:186).

Posisi kas atau likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Semakin kuatnya posisi likuiditas perusahaan, berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap harga saham yaitu *price earning ratio*. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang lebih populer dipakai dikalangan analis saham dan para praktisi. Dalam pendekatan PER atau disebut juga pendekatan multiplier, investor akan menghitung beberapa kali (multiplier) nilai *earning* yang tercermin dalam harga suatu saham. Dengan kata lain, PER menggambarkan rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap *earning* perusahaan. Jika misalnya PER suatu saham selayaknya tiga kali berarti harga saham tersebut sama dengan tiga kali nilai *earning* perusahaan tersebut (Eduardus, 2001:191). Rasio ini digunakan

sebagai indikator tingkat pertumbuhan perusahaan. Tingkat pertumbuhan ini akan mempengaruhi segala kegiatan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul: **“PENGARUH EPS, DPR, ROE, PER DAN BETA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEJ”**.

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah *Earning Per Share (EPS)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan Beta secara bersama-sama (serentak) maupun secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEJ?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya setiap penelitian mempunyai tujuan tertentu, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan Beta secara bersama-sama (serentak) maupun secara parsial terhadap harga saham.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi investor dan calon investor diharapkan penelitian ini bermanfaat dalam mengambil kebijakan untuk melaksanakan transaksi jual beli saham dan bagi emiten dan calon emiten dalam pengambilan kebijakan harga saham.
2. Bagi mahasiswa, dosen dan akademisi untuk menambah wawasan, informasi dan sebagai bahan referensi dalam penelitian yang sejenis.

E. Batasan Masalah Penelitian

Untuk memfokuskan pembahasan batasan masalah yang digunakan maka peneliti membatasi penelitian ini :

1. Obyek penelitian hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
2. Periode penelitian dari tahun 2002-2005.
3. Variabel-variabel yang diteliti adalah EPS, DPR, ROE, PER dan Beta.